

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di SMAN 2 Trenggalek, kemudian selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam kedisiplinan beribadah siswa guna meningkatkan kedisiplinan shalat, membaca Al-Qur'an, dan infaq shodaqoh.

Pada dasarnya, strategi sangatlah penting bagi guru mengingat hal ini adalah cara yang sering terjadi dalam kegiatan mendisiplinkan kegiatan keagamaan di sekolah, khususnya sekolah menengah atas (SMA) sederajat.

1. Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Shalat di SMAN 2 Trenggalek

Untuk meningkatkan kedisiplinan shalat bagi siswa di SMAN 2 Trenggalek, ada beberapa cara diantaranya adalah dengan melakukan pembinaan dan kegiatan keagamaan, melalui keteladanan, praktek, menambah perhatian, kasih sayang dan pengawasan terhadap siswa, serta pemberian reward dan hukuman.

a. Melakukan Pembinaan dan kegiatan keagamaan melalui keteladanan

Ibadah shalat dhuhur berjamaah merupakan ibadah rutin yang nampak pada siswa. Ibadah shalat dhuhur berjamaah ini pihak sekolah

sangat mewajibkan siswa untuk melaksanakan. Karena ibadah sholat merupakan kewajiban bagi setiap individu masih-masih siswa.

Strategi yang digunakan guru dalam pembinaan kegiatan keagamaan mulanya dilakukan dengan penjadwalan. Sebagaimana ini dipaparkan dan dijelaskan oleh Pak Budiyo selaku Waka Kurikulum, adalah sebagai berikut:

.....program untuk kegiatan keagamaan di Sekolah sebenarnya sudah terbentuk. Seperti kegiatan shalat berjamaah, pihak sekolah memberlakukan jadwal dan peraturan untuk shalat berjama'ah di masjid sekolah. Shalat berjama'ah tersebut untuk shalat dhuhur dan shalat jum'at....⁹⁸

Disampaikan oleh Bapak Mukhlisin yang merupakan salah satu guru PAI bahwasanya dalam kegiatan keagamaan tersebut dilakukan keteladanan dengan sholat berjamaah dengan bersama-sama antara guru dan murid di sekolah, sebagaimana berikut:

.....di sekolah ini sudah menerapkan sistem sehari penuh (*full day school*) sehingga sekolah juga mengalokasikan waktu sekitar 1 jam, dari jam 12.00 WIB sampai dengan 13.00 untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah. Maka dari itu proses keteladanannya dimulai. Dari jam 12.00 sampai jam 12.30 digunakan untuk sholat. Melalui keteladan seorang guru, setiap jam 12.00 guru yang mengajar ikut ke masjid untuk melaksanakan sholat bersama-sama. Intinya dari proses peneladanan dapat dilihat melalui cara sholat bersama-sama.....⁹⁹

Pernyataan tersebut ditegaskan juga oleh Ibu Musriah selaku guru PAI, pada pelaksanaan sholat berjamaah dijadikan rutinitas pada guru karena menjadi tauladan bagi siswa seperti hal nya berikut:

⁹⁸ Wawancara dengan N2 selaku Waka kurikulum yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.00 WIB

⁹⁹ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Desember 2020 pukul 07.30 WIB

.....Ini menjadi sebuah rutinitas di SMAN 2 Trenggalek, sehingga mau tidak mau anak-anak wajib melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah dan shalat jum'at pada hari Jum'at. Dan yang memelopori juga harusnya adalah para guru sebagai suri tauladan.....¹⁰⁰

Tambahan lainnya dari Bapak Abd Aziz Al-Barqy selaku guru PAI dengan menjadikan sholat berjamaah menjadi peraturan wajib, hal tersebut seperti yang diparkannya berikut bahwa:

.....Untuk meningkatkan kedisiplinan shalat adalah dengan membuat peraturan wajib shalat dhuhur di SMAN 2 Trenggalek.....¹⁰¹

Hal tersebut pun dibenarkan oleh naufal Hamdan salah satu siswa kelas X. Ia mengatakan bahwa:

...Kalau sebagai siswa, saya hanya mengikuti peraturan yang ada. Tapi untuk shalat sendiri kan memang suatu kewajiban kita sebagai umat islam, sudah seharusnya untuk kita melaksanakannya..¹⁰²

Kesemua hal ini merupakan hasil observasi peneliti, yang kemudian menyatakan bahwa:

Penerapannya dilakukan dengan penjadwalan untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah pada jam istirahat dan shalat jum'at berjama'ah. Terutama ini diperlihatkan dari keteladanan oleh para guru sebagaimana orang yang patut menjadi contoh bagi para peserta didik.¹⁰³

Berikut adalah hasil observasi yang menggambarkan hal tersebut: Tepatnya pukul 12.00 WIB setelah adzan berkumandang kelas

¹⁰⁰ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

¹⁰¹ Wawancara dengan N4 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

¹⁰² Wawancara dengan N5 selaku salah satu siswa kelas X yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.30 WIB

¹⁰³ Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

yang masuk langsung berbondong-bondong menuju masjid didampingi oleh guru pada jam tersebut. Setelah itu mereka melepas sepatu kemudian menuju tempat wudhu yang terletak di samping masjid kemudian mengambil wudhu dan masuk ke dalam masjid. Lalu mereka melaksanakan shalat berjamaah. Setelah jam istirahat tiba lalu siswa yang lain menyusul melakukan shalat berjamaah beserta guru-guru yang belum melaksanakan shalat dhuhur.¹⁰⁴



Gambar 4.1.1 suasana pelaksanaan kegiatan sholat berjamaah

b. Menekankan pembiasaan Shalat Berjamaah di Sekolah

Pembiasaan merupakan cara meningkatkan kedisiplinan yang dilakukan guru dengan cara mengulang-ngulang kegiatan shalat dhuhur berjamaah setiap harinya, agar siswa terbiasa dengan kegiatan tersebut. Dengan pembiasaan tersebut maka siswa akan terlatih untuk melaksanakan shalat berjamaah setiap harinya. Misalnya saat adzan dhuhur berkumandang kelas-kelas yang masuk pada hari itu pasti langsung begerak menuju masjid yang didampingi oleh guru pada jam mata pelajaran tersebut. Dan ketika bel istirahat berbunyi kelas-kelas yang lain harus segera menuju masjid didampingi oleh guru yang belum

¹⁰⁴ Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

melaksanakan shalat. Membiasakan shalat berjamaah meskipun dengan paksaan.

Karena menurut Waka Kurikulum pembiasaan ini nantinya dapat membangun kesadaran tiap peserta didik tentang perlunya kedisiplinan shalat. Secara umum, shalat merupakan pembiasaan tertata dari tiap masing individu peserta didik seperti pendapat dari Pak Budiyo, selaku Waka Kurikulum sebagaimana berikut:

...Biasanya para siswa di jam istirahat ke dua akan diarahkan oleh masing-masing guru yang mengajar di jam tersebut. Siswa cukup disiplin untuk shalat berjama'ah di masjid, meski beberapa ada yang terlambat...¹⁰⁵

Tambahan lainnya, dipaparkan dan dijelaskan oleh Pak Muklisin, bahwa kebiasaan ini dilakukan dengan memberikan dorongan dan bimbingan, sehingga ini sangat membantu pembentukan peserta didik untuk disiplin dalam melaksanakan shalat. Hal ini dipaparkan sebagaimana berikut:

.....yang namanya pembiasaan memang sulit untuk masing-masing dari orang. Keterbiasaan itu terbentuk dari keterpakasaan. Sehingga untuk meningkatkan kedisiplinan shalat dengan pembiasaan ada dua cara. Yang pertama adalah dengan dorongan dan bimbingan. Dan yang kedua adalah dengan kita sebagai guru menjadi suri tauladan mencontohkan pentingnya shalat berjama'ah.....¹⁰⁶

Pembiasaan merupakan cara meningkatkan kedisiplinan yang dilakukan guru dengan cara mengulang-ngulang kegiatan shalat dhuhur

¹⁰⁵ Wawancara dengan N2 selaku Waka kurikulum yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.00 WIB

¹⁰⁶ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

berjamaah setiap harinya, agar siswa terbiasa dengan kegiatan tersebut. Dengan pembiasaan tersebut maka siswa akan terlatih untuk melaksanakan shalat berjamaah setiap harinya.

Misalnya saat adzan dhuhur berkumandang kelas-kelas yang masuk jadwal pada hari itu pasti langsung begerak menuju masjid yang didampingi oleh guru pada jam mata pelajaran tersebut. Hal ini membiasakan shalat berjamaah meskipun dengan paksaan.

Adanya jadwal sholat jam 12.00-12.30 minimal anak-anak bisa terbiasa melakukan sholat dhuhur berjamaah. Adanya peraturan juga. Meski jangan berpaku pada peraturan saja tapi pembiasaan juga perlu dipaksa....¹⁰⁷

Pendapat tersebut diperkuat oleh Bu Musriah yang menjelaskan bahwa kedisiplinan dalam shalat adalah dorongan dan keinginan tiap-tiap individu. Bu Musriah selaku Guru PAI juga mengungkapkannya sebagai berikut:

....Kalau bukan dari diri kita masing-masing, siapa lagi? Pembiasaan juga karena keinginan kita masing-masing. Mengatur bukan berarti memaksa tapi juga membiasakan...¹⁰⁸

sehingga selain cara tersebut, untuk mengatasi problem tersebut, pihak sekolah juga menggunakan alternatif lain yaitu dengan diadakannya sholat berjamaah lagi seperti yang dijelaskan oleh Pak Abd Aziz Al-Barqy berikut ini:

..... Ketika sudah adzan dhuhur dan memasuki jadwal istirahat pasti semua kelas akan berbondong-bondong pergi ke masjid dan di dampingi oleh guru yang mengajar pada jam tersebut, dan

¹⁰⁷ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

¹⁰⁸ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

juga guru-guru yang ada di kantor segera ke Masjid untuk melakukan shalat dhuhur berjamaah. Meskipun tidak menutup kemungkinan ada yang telat, untuk guru-guru maupun siswa yang telat juga akan melaksanakan shalat berjamaah.....¹⁰⁹

Serupa dengan hal tersebut, Bu Musriah menjelaskan, bahwasanya pembiasaan untuk meningkatkan kedisiplinan shalat adalah sebagaimana berikut ini:

.....Agar semua siswa disiplin melaksanakan shalat dhuhur berjamaah maka dengan dibuat jadwal yang bisa membantu. Karena kesadaran siswa ya dari pembiasaan tersebut. Pada jam istirahat ke 2 dan memasuki adzan dhuhur tepat para siswa akan diarahkan ke masjid dengan didampingi oleh guru pada jam pelajaran saat itu, hal ini yang mendisiplinkan shalat dhuhur berjamaah.....¹¹⁰

Adapun kesemua pemaparan tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

Untuk meningkat kedisiplinan ibadah sholat berjamaah, guru harus memberikan suri tauladan kepada siswanya. guru melakukannya dengan menjadwalkan kegiatan sholat berjamaah selain itu juga ada penekanan bagi guru untuk mendorong bahkan disertai dengan paksaan untuk menertibkan sholat berjamaah tersebut, tidak hanya siswa yang diwajibkan aktif mengikuti shalat dhuhur berjamaah, tetapi Bapak/Ibu guru juga diwajibkan turut aktif melakukan shalat dhuhur berjamaah. Dengan dibuatnya pembiasaan.¹¹¹

¹⁰⁹ Wawancara dengan N4 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

¹¹⁰ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

¹¹¹ Observasi pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

Sedangkan bukti dari kegiatan tersebut dapat dilihat melalui hasil pendokumentasian kegiatan sholat berjamaah berikut:



Gambar dokumentasi 4.1.2 suasana pelaksanaan sholat berjamaah

112

c. Meningkatkan perhatian dan pemberian reward maupun hukuman

Selain keteladanan dan pembiasaan, salah satu strategi yang digunakan guru dalam mendisiplinkan shalat pada tiap peserta didik adalah dengan memberikan dan meningkatkan perhatian kepada siswa. Hal ini pun sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Pak Abd Aziz Al-Barqy selaku Guru PAI sebagai berikut:

....Kami membiasakan diri untuk selalu memberikan pengarahan pada siswa-siswa dan sering menanyakan pada tiap anak, sudah shalat atau belum. Tapi lagi-lagi hal ini semua dari kesadaran individu masing-masing....¹¹³

Pendapat tersebut diperkuat oleh Bu Musriah yang menyatakan bahwa, setiap peserta didik akan diberikan pertanyaan tentang kesehariannya baik di rumah maupun di sekolah, seperti halnya berikut:

¹¹² Dokumentasi pada hari Selasa, 22 Nopember 2019

¹¹³ Wawancara dengan N4 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek tanggal 10 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

Biasanya anak-anak akan diingatkan dengan suatu pertanyaan, sudah shalat atau belum. Kalau sudah waktunya memasuki jadwal shalat dhuhur ya guru-guru terlebih dahulu mencontohkan dan datang ke masjid..¹¹⁴

Hal serupa pun dibenarkan oleh Pak Muklisin dengan memberikan dorongan dan motivasi yang membangun bagi setiap peserta didik. Berikut ini pemaparannya:

.....Kalau semisal ada anak yang telat atau belum shalat, pasti pertama-tama ditanya. Baru akan ditegur. Khusus untuk shalat, sekolah sangat menekankan untuk selalu disiplin melakukan shalat berjamaah. Apabila siswa tersebut sudah disiplin melaksanakan shalat dhuhur berjamaah maka mereka juga akan selalu disiplin melakukan kegiatan lainnya. Maka dari itu melaksanakan sesuatu itu harus tepat waktu terutama shalat lima waktu. Ya kembali lagi pada kesadaran itu terbentuk dari sedikit keterpaksaan. Kalau ada yang melanggar dan cukup berat, hukuman juga ada tapi jarang sekali terjadi, hukumannya adalah dengan membaca surat pendek meliputi An-Nas sampai Ad-Duhha..¹¹⁵

Tidak jarang dari pihak sekolah akan memberikan dorongan dengan pemberian reward maupun hukuman guna meningkatkan kedisiplinan shalat bagi setiap peserta didiknya, sebagaimana paparan wawancara berikut:

.....Kalau pemberian reward ya hanya sekedar pujian, sedangkan hukuman tidak terlalu diterapkan, hanya sekedar menegur dan menasehati bagi siswa yang belum menuju masjid untuk melaksanakan shalat. Soalnya siswa pun cukup patuh dengan adanya peraturan wajib shalat yang ditentukan sekolah. Siswa sudah pun banyak yang sudah disiplin melakukan shalat dhuhur berjamaah, tidak hanya siswa saja tetapi guru pun harus wajib ikut shalat dhuhur dan sahalat jum'at berjamaah, karena untuk

¹¹⁴ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

¹¹⁵ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

memberi contoh yang benar. Guru tidak hanya memerintah saja tetapi harus memberi contoh.....¹¹⁶

Berdasarkan hasil observasi tersebut pun, hipotesa sementara yang didapatkan adalah bahwa:

.....Meningkatkan kedisiplinan berjamaah sholat dengan strategi perhatian dan pemberian reward maupun hukuman, lebih diterapkan oleh guru dengan cara mengarahkan dan memberikan contoh baik sebagai suri tauladan. Tetapi Pemberian reward dan hukuman pun tidak terlalu ditekankan karena kembali lagi pada prinsip bahwa kepentingan shalat adalah dari masing-masing kedaratan orang. Jikalau ada siswa yang tidak melaksanakan shalat, bukan berarti harus dihukum, melainkan cukup diingatkan dan ditegur. Jikapun parah ada semacam hukuman yaitu dengan membaca surat pendek.....¹¹⁷

2. Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an bagi Siswa SMAN 2 Trenggalek

Selain shalat dhuhur berjamaah kedisiplinan beribadah yang nampak pada siswa di SMAN 2 Trenggalek yaitu khotmil Al Qur'an setiap bulannya. Khotmil Quran ini dilaksanakan setiap bulan dengan pembagian urutan dengan setiap bulannya 3 kelas. Untuk memberikan semangat yang lebih dalam melaksanakan Khotmil quran pihak sekolah menyediakan makan dan juga snack. Yang dimana itu dari anggaran infaq para guru-guru. Karena khotmil quran ini diwajibkan maka bagi siswa yang tidak bisa hadir pada saat khotmil quran bisa di ganti di waktu yang lain.

Strategi dalam meningkatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an bagi siswa SMAN 2 Trenggalek, ada beberapa cara diantaranya adalah melakukan pembinaan dan kegiatan keagamaan, pembiasaan, menambah

¹¹⁶ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

¹¹⁷ Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

perhatian, kasih sayang dan pengawasan terhadap siswa hingga memberikan reward maupun hukuman.

a. Melakukan Pembinaan dan kegiatan keagamaan melalui keteladanan

Strategi dalam meningkatkan kedisiplinan membaca Al Qur'an dilakukan dengan bimbingan dengan pemberian keteladanan oleh guru sebagaimana ini dipaparkan dan dijelaskan oleh Pak Budiyono selaku Waka Kurikulum, adalah berikut ini:

....Sekolah kan sudah ada program sendiri di bidang keagamaan. Jadi untuk mendorong kedisiplinan membaca Al-Qur'an, biasanya sekolah mengadakan program khotmil quran yang di adakan setiap satu bulan sekali, dengan sistem penjadwalan dengan di ikuti 3 kelas setiap bulannya. Dan setiap hari jum'at saat siswa laki-laki sholat jum'at, untuk siswa puteri di kelas dibimbing ibu guru untuk membaca yasin atau surat-surat yang lainnya.....¹¹⁸

Hal tersebut pun ditambahkan oleh Pak Muhlisin yang selaku guru PAI bahwasanya dalam membaca Al-Qur'an, juga diberlakukan hafalan surat surat pendek, sebagaimana berikut:

....Khusus untuk kelas X yang saya ampu, saya biasa memberlakukan hafalan surat pendek dan membaca Al-Qur'an. Tiap siswa saya bawakan buku sejenis jurnal sebagai catatan sampai mana hafalannya...¹¹⁹

Hal ini juga ditambah oleh Bu Musriah selaku guru PAI, dengan diadakannya progam tambahan khotmil Al Qur'an. Beliau memaparkannya berikut:

¹¹⁸ Wawancara dengan N2 selaku Waka kurikulum yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.00 WIB

¹¹⁹ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

....Untuk meningkatkan kedisiplinan baca Al-Qur'an, saya dan sekolah sudah punya program khusus seperti rutinan tartil dan qiro'at di hari jum'at....¹²⁰

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Amelia Putri salah satu siswa kelas X pun juga membenarkan hal tersebut. Ia mengatakan bahwa:

....Tiap hari jum'at ada rutinan mengaji bersama, biasanya yasinan atau surat-surat pendek dalam Al-Qur'an...¹²¹

Kesemua hal ini pun merupakan hasil observasi peneliti, yang dapat ditarik hipotesa nya bahwa:

Dalam mendorong peserta didik untuk disiplin dalam membaca Al-Qur'an, guru mengajak para siswa untuk menghafalkan surat pendek dan juga membaca Al Qur'an. Selain itu sekolah juga merencanakan program khusus untuk kegiatan keagamaan berupa rutinan membaca Al-Qur'an tiap hari jum'an, dan yasinan.¹²²

Adapun bukti dokumentasi akan kegiatan keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:



*Gambar Dokumentasi 4.2.1 susana membaca Alqur'an*¹²³

¹²⁰ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

¹²¹ Wawancara dengan N6 selaku salah satu siswa kelas X yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB

¹²² Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

¹²³ Dokumentasi pada hari Jum'at tanggal 22 Nopember 2019. pukul 13.00 WIB

b. Menekankan pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan praktek di sekolah

Selain itu, untuk mendisiplinkan membaca Al-Qur'an pada siswa maka strategi yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menekankan pembiasaan baca Al-qur'an di sekolah. Karena menurut Waka Kurikulum pembiasaan ini nantinya dapat membangun kesadaran tiap peserta didik tentang perlunya kedisiplinan membaca Al-Qur'an. Secara umum, membaca Al-Qur'an merupakan pembiasaan tertata dari tiap masing individu peserta didik seperti pendapat dari Pak Budiyo, selaku Waka Kurikulum sebagaimana berikut:

....Kalau pembiasaan berupa rutinan yang dibentuk dari program kegiatan keagamaan sekolah. Guru PAI umumnya bekerja sama dengan anggota ekstrakurikuler Ta'mir. Kita juga memiliki program yasinan dan tahlil keliling bagi kelas X....¹²⁴

Tambahan lainnya, dipaparkan dan dijelaskan oleh Pak Abd Aziz Al-Barqy, bahwasanya pembiasaan ini dilakukan dengan sistem membaca dan juga menyimak hal tersebut sangat membantu membentuk peserta didik untuk disiplin dalam membaca Al Quran. Hal ini dipaparkan sebagaimana berikut:

...Pembiasaan membaca Al-Qur'an tetap adalah kesadaran dari masing-masing siswa. Kalau di rumah siswa memang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an tentu di sekolah pun mudah untuk mengikuti. Tapi biasanya untuk memulai pembiasaan, anak-anak lebih suka metode jika salah satu membaca maka yang lain menyimak. Tentu terbiasa menyimak, mau tidak mau ini mendorong mereka juga akan membaca Al-Qur'an....¹²⁵

¹²⁴ Wawancara dengan N2 selaku Waka kurikulum yang ada di SMAN 2 trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.00 WIB

¹²⁵ Wawancara dengan N4 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek tanggal 10 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

Sependapat dengan itu Musriah pun menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an adalah dengan salah satu membaca dan satunya menyimak. Bu Musriah selaku Guru PAI mengungkapkannya sebagai berikut:

...Hapalan kan belum tentu semua anak bisa. Metode pembiasaannya ya tetap menyimak ketika salah satunya membaca. Kan menyimak juga mendorong mereka bukan sekedar menghafal dan paham serta terus ingat...¹²⁶

Selain cara tersebut, sesungguhnya untuk mengatasi problem tersebut, pihak sekolah juga menggunakan alternatif lain yaitu dengan diadakannya kegiatan rutin membaca Al-Qur'an sebagaimana yang dijelaskan oleh Pak Muklisin berikut ini:

...Karena juga tidak cukup untuk membaca Al-Qur'an di kelas saat jam pelajaran PAI saja, maka dari itu sekolah menerapkan kegiatan rutin, mengaji bersama, tartil dan qiro'at untuk tiap jum'at guna meningkatkan kedisiplinan baca tiap peserta didik kami....¹²⁷

Adapun kesemua ini sama dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hipotesa yang didapat adalah sebagai berikut:

Strategi dalam meningkatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an bagi siswa di SMAN 2 Trenggalek adalah dengan membentuk program keagamaan yaitu rutin membaca Al-Qur'an bersama, meliputi yasinan dan surat-surat pendek lainnya tiap hari jum'at setiap sebelum jam pelajaran ke dua. Jika siswa laki-laki melaksanakan shalat jum'at, maka siswa perempuan diarahkan dan didampingi oleh guru putri untuk mengaji bersama..¹²⁸

¹²⁶ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

¹²⁷ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

¹²⁸ Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

Sedangkan bukti dari kegiatan tersebut dapat dilihat melalui hasil pendokumentasian kegiatan keagamaan berikut:



Gambar Dokumentasi 4.2.2 suasana kegiatan yasinta keliling¹²⁹

c. Meningkatkan perhatian dan pemberian reward maupun hukuman

Sama halnya dengan kedisiplinan shalat, salah satu strategi yang digunakan guru dalam mendisiplinkan khotmil Al-Qur'an pada tiap peserta didik adalah dengan memberikan dan meningkatkan perhatian kepada siswa. Hal ini pun sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Pak Muklisin selaku Guru PAI sebagai berikut:

...Tiap siswa kami pasti harus diawasi dan dibimbing. Melalui Guru-guru yang bertugas akan selalu mengarahkan. Namun sekolah mengarahkan di sekolah saja, selebihnya adalah masing-masing kesadaran dan pihak rumah guna mendisiplinkan hal itu....¹³⁰

¹²⁹ Dokumentasi pada hari Jum'at tanggal 22 Nopember 2019. pukul 13.00 WIB

¹³⁰ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

Pendapat tersebut diperkuat oleh Bu Musriah yang menjelaskan bahwa, setiap siswa akan diberikan perhatian tentang kesehariannya baik di rumah maupun di sekolah, seperti halnya berikut:

...Yang pasti kalau dari pihak sekolah hanya mampu mengarahkan dan membimbing, selebihnya tetap dari anak-anak masing-masing. Biasanya kalau di kelas ya ditanya soal kesehariannya dan sebagainya...¹³¹

Hal ini juga disampaikan oleh Pak abd Aziz Al-Barqy memberikan nasehat, dorongan dan motivasi yang membangun bagi setiap peserta didik juga menjadi cara untuk memberi perhatian kepada siswa. Berikut ini pemaparannya:

...Guru akan membiasakan bertanya dan sharing soal keseharian. Umumnya akan meberikan nasihat-nasihat yang membangun guna meningkatkan bacaan mereka....¹³²

Tidak jarang dari pihak sekolah akan memberikan dorongan dengan pemberian reward maupun hukuman guna meningkatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an bagi tiap peserta didik nya, sebagaimana paparan wawancara berikut:

....Sekolah, baik Guru termasuk saya, akan biasa memberi reward berupa nilai tambahan bagi mereka siswa yang hafalan Al-Qur'an sudah lumayan. Kalau hukuman tidak banyak biasanya hanya hukuman berupa membaca surat-surat pendek di kelas...¹³³

Sehingga hasil dari observasi tersebut berupa hipotesa sementara yang didapatkan adalah bahwa:

¹³¹ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

¹³² Wawancara dengan N4 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

¹³³ Wawancara dengan N2 selaku Waka kurikulum yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.00 WIB

Pada dasarnya, SMAN 2 Trenggalek membentuk program guna menyokong kegiatan keagamaan yang sangat efektif meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap agama, termasuk salah satunya membaca Al-Qur'an. Program tersebut cukup mendidik dan membangun kesadaran bagi setiap peserta didik akan pentingnya membaca Al-Qur'an. Program tersebut meliputi, kegiatan rutin seperti mengaji di hari jum'a, membaca surat yasin dan juga menghafal surat-surat pendek. Program ini cukup membuat para peserta didik membiasakan diri dan menanam kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an. Selain itu dalam menerapkan kedisiplinan guru juga memberikan perhatiannya kepada siswa dengan cara menanyakan keseharian siswa dan jika siswa rutin guru juga memberikan reward berupa nilai tambahan selain itu juga ada hukuman berupa menghafal surat-surat pendek bagi siswa yang sering menyepelekan kedisiplinan.¹³⁴

3. Strategi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Infaq Shodaqoh di SMAN

2 Trenggalek

Strategi untuk meningkatkan kedisiplinan infaq shodaqoh bagi siswa SMAN 2 Trenggalek, dilakukan dengan cara diantaranya adalah melakukan pembinaan dan kegiatan keagamaan, pembiasaan, menambah perhatian, kasih sayang dan pengawasan terhadap siswa hingga memberikan reward maupun hukuman.

a. Melakukan Pembinaan dan kegiatan keagamaan melalui keteladanan

Strategi pertama yang dilakukan guru dalam mendisiplinkan infaq shodaqoh yaitu dengan diagendakannya disekolah, sebagaimana ini dipaparkan dan dijelaskan oleh Pak Budiyo selaku Waka Kurikulum, adalah berikut ini:

¹³⁴ Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

.... Anak-anak sendiri didorong untuk mencontoh hal baik, harapannya mereka sadar bahwa infaq shodaqoh memiliki manfaat yang banyak. hal tersebut juga dibantu oleh anak-anak Ta'mir. Ketika sudah terkumpul banyak akan digunakan sebagaimana mestinya....¹³⁵

Hal tersebut pun ditambahkan oleh Pak Muklisin yang selaku guru PAI dalam mendisiplinkan siswa untuk berinfaq dan sodhaqoh tidak perlu dengan paksaan akan tetapi dengan memberikan keteladanan dalam membiasakan diri untuk berinfaq, sebagaimana berikut:

....Infaq shodaqoh pada prinsipnya ya keihklasan, tidak perlu dorongan apalagi pembiasaan, cukup diberi contoh sebagai suri tauladan saja. Dengan penarikan infaq shodaqoh setiap jum'at bukan berarti memaksakan siswa untuk shodaqoh, program ini hanya sebagai contoh keteladanan untuk berbuat baik bagi sesama....¹³⁶

Pernyataan tersebut di pertegas oleh Bu Musriah yang juga selaku guru PAI, keteladanan infaq dan shodaqoh ini dilakukan dengan arahan bahwa pentingnya untuk berbagi kepada sesama. Beliau memaparkan nya berikut:

...Kalau infaq shodaqoh rutin tiap hari jum'at. Agenda ini sekaligus untuk memberi arahan bahwa pentingnya untuk berbagi. Seihklasnya saja, nanti setelah terkumpul di masing-masing bendahara kelas baru dijadikan satu dengan yang lain....¹³⁷

¹³⁵ Wawancara dengan N2 selaku Waka kurikulum yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari pukul 08.00 WIB

¹³⁶ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

¹³⁷ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

Ahmad Mustaqi Billah yang merupakan salah satu siswa kelas X juga membenarkan hal tersebut. Ia mengatakan bahwa:

....Setiap hari jum'at biasanya tiap kelas akan mengumpulkan infaq shodaqoh seihklasnya kepada bendahara kelas¹³⁸

Kesemua hal ini pun merupakan hasil observasi peneliti, yang dapat ditarik hipotesa nya bahwa:

SMAN 2 Trenggalek yang membentuk program keagamaan berupa agenda infaq dan shodaqoh setiap hari jum'at ini, juga bekerja sama dengan anggota ta'mir. Dalam praktiknya siswa tidak diwajibkan untuk berinfaq karena prinsip dari infaq dan shodaqoh adalah keikhlasan, sehingga untuk menamkan pada siswa, guru harus memberikan keteladanan dan juga arahan mengenai pentingnya berbagi kepada sesama. Dengan adanya agenda ini pihaknya berharap dapat menjadi nilai keteladanan tersendiri bagi pihak-pihak di sekolah, baik Guru maupun siswa.¹³⁹

Adapun bukti dokumentasi akan kegiatan keagamaan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar Dokumentasi 4.3.1 suasana kegiatan menghitung hasil infaq siswa¹⁴⁰

¹³⁸ Wawancara dengan N7 selaku salah satu siswa kelas X yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 13.00 WIB

¹³⁹ Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

¹⁴⁰ Dokumentasi pada hari Jum'at tanggal 22 Nopember 2019 pukul 15.00 WIB

b. Menekankan pembiasaan infaq shodaqoh di sekolah

Selain itu, untuk mendisiplinkan infaq shodaqoh pada siswa maka strategi yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menekankan pembiasaan penarikan infaq secara rutin di sekolah. Karena menurut Waka Kurikulum pembiasaan ini nantinya dapat membangun kesadaran setiap peserta didik tentang perlunya kedisiplinan infaq dan shodaqoh.

infaq dan shodaqoh merupakan pembiasaan tertata dari setiap masing-masing individu peserta didik, seperti dipaparkan dan dijelaskan juga oleh Pak Muklisin, pembiasaan ini sangat membantu terbentuknya peserta didik untuk disiplin dalam melaksanakan infaq shodaqoh.

Berikut ini merupakan paparannya:

....Diadakannya agenda penarikan infaq dan shodaqoh ini sebenarnya diharapkan dapat mendorong para siswa siswi untuk disiplin dalam infaq dan shodaqoh. Pembiasaan ini sendiri tentunya akan membangun kesadaran bagi tiap anak tentang infaq dan shodaqoh....¹⁴¹

Ditegaskan juga oleh Bu Musriah yang menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kedisiplinan infaq dan shodaqoh adalah dari tiap-tiap individu. Bu Musriah Guru PAI menyebutkannya sebagai berikut:

.... Infaq shodaqoh sudah menjadi agenda sekolah. Tiap hari jum'at perkelas akan melakukan infaq shodaqoh yang kemudian dikumpulkan menjadi satu. Agenda tersebut juga dibantu oleh anak-anak Ta'mir. Ketika sudah terkumpul banyak akan

¹⁴¹ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

digunakan sebagaimana mestinya. harapannya mereka sadar bahwa infaq shodaqoh memiliki manfaat yang banyak....¹⁴²

Adapun kesemua ini adalah merupakan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga hipotesa yang didapat adalah sebagai berikut:

Infaq shodaqoh adalah kegiatan keagamaan tentang berbagi. Berbagi pada prinsipnya adalah soal kesadaran dan keikhlasan tentu bukan perkara soal wajib tidaknya. Tapi soal mampu atau tidaknya seseorang. Dengan dibentuknya agenda penarikan tiap jum'at bukan berarti memaksakan tiap siswa untuk memberikan infaq shodaqoh. Namun agenda ini dijadikan pelajaran bagi siswa tentang pentingnya berbagi dan untuk mencontohkan nilai-nilai indah soal berbagi.¹⁴³

c. Meningkatkan perhatian dan pemberian reward maupun hukuman

Sama halnya dengan kedisiplinan shalat, kedisiplinan membaca Al-Qur'an, salah satu strategi yang digunakan guru dalam mendisiplinkan infaq shodaqoh pada tiap peserta didik adalah dengan memberikan dan meningkatkan perhatian kepada siswa di SMAN 2 Trenggalek. Hal ini pun sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Pak Muklisin selaku Guru PAI sebagai berikut:

....Saya hanya sekedar bisa memberikan contoh dan pelajaran berharga tentang keutamaan berbagi atau infaq dan shodaqoh, ini diharapkan akan membantu membangun kesadaran akan pentingnya infaq dan shodaqoh bagi sesama....¹⁴⁴

¹⁴² Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

¹⁴³ Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

¹⁴⁴ Wawancara dengan N1 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 07.30 WIB

Paparan tersebut diperkuat oleh Bu Musriah yang menyatakan bahwa, setiap peserta didik akan diberikan bimbingan dari sekolah yang diarahkan ke dalam hal yang baik, namun selebih itu siswa sendiri yang menentukan jalannya, seperti halnya berikut:

....Setidaknya untuk kedisiplinan infaq dan shodaqoh, dari pihak sekolah dan saya sendiri hanya bisa membimbing dan mengarahkan saja, selebihnya kembali lagi pada masing-masing anak....¹⁴⁵

Hal serupa disampaikan oleh Pak Abd Aziz Al-Barqy dengan memberikan dorongan dan motivasi yang membangun bagi setiap peserta didik.

Tidak jarang dari pihak sekolah akan memberikan dorongan dengan pemberian reward maupun hukuman guna meningkatkan kedisiplinan infaq dan shodaqoh bagi setiap peserta didiknya, sebagaimana paparan wawancara berikut:

Kalau hukuman jelasnya tidak ada. Karena infaq itu iklas lillahita'ala bukan karena dipaksa. Sedangkan reward ya umumnya saja seperti diumumkannya kelas mana yang mengumpulkan paling banyak infaq dan shodaqoh, itupun pasti sudah menjadi kebanggaan tersendiri bagi anak-anak.¹⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi tersebut, hipotesa sementara yang didapatkan adalah bahwa:

Infaq dan shodaqoh merupakan pengeluaran secara sukarela yang dilakukan seseorang setiap kali ia memperoleh rizki, sebanyak yang ia kehendakinya. Allah memberi kebebasan kepada pemiliknya untuk menentukan jenis harta, berapa jumlah yang sebaiknya diserahkan. Adanya agenda penarikan infaq dan

¹⁴⁵ Wawancara dengan N3 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.30 WIB

¹⁴⁶ Wawancara dengan N4 selaku Guru mata pelajaran PAI yang ada di SMAN 2 Trenggalek, tanggal 10 Januari 2021 pukul 09.00 WIB

shodaqoh rutin setiap hari jum'at tersebut ada hanya sebagai contoh baik dan suri tauladan bagi para peserta didik. Dengan mendorong kedisiplinan siswa untuk infaq dan shodaqoh yaitu dengan arahan akan pentingnya berbagi bersama, dorongan ini berupa pelajaran-pelajaran lebih yang didapat apabila berinfaq melalui belajar mengajar di kelas. Dalam pemberian reward dan juga hukuman. Guru tidak menerapkan hukuman dan dalam pemberian reward dengan diumumkankannya kelas mana yang paling banyak memberikan sumbangan. Hal tersebut menjadikan kesenangan sendiri bagi siswa kelas tersebut.¹⁴⁷

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik beberapa temuan data sebagaimana berikut:

1. Strategi Guru Meningkatkan Kedisiplinan Shalat di SMAN 2 Trenggalek

Adapun hasil temuan di lapangan, strategi peningkatan kedisiplinan shalat di SMAN 2 Trenggalek yaitu:

a. Melakukan Pembinaan dan kegiatan keagamaan melalui keteladanan

Sekolah sudah membentuk suatu program utama untuk kegiatan keagamaan. Untuk kegiatan shalat, dari pihak sekolah memberlakukan jadwal dan peraturan untuk shalat berjama'ah di masjid sekolah. Shalat berjama'ah tersebut untuk shalat dhuhur dan shalat jum'at.

Penerapannya dilakukan dengan penjadwalan untuk melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah yaitu pada jam istirahat dan shalat jum'at

¹⁴⁷ Observasi pada tanggal 10 Januari 2021 pukul 12.00 WIB di SMAN 2 Trenggalek

berjama'ah. Dalam hal ini peran seorang guru sangat berpengaruh sebagai suri tauladan bagi para peserta didik.

b. Menekankan pembiasaan Shalat dengan praktek di sekolah

Agar semua siswa disiplin melaksanakan shalat dhuhur berjamaah maka pembuatan jadwal akan lebih membantu. Karena kesadaran siswa terbentuk dari pembiasaan. Pada jam istirahat ke 2 yang memasuki adzan dhuhur tepat para siswa akan diarahkan ke masjid dengan didampingi oleh guru pada jam pelajaran saat itu, hal ini yang mendisiplinkan shalat dhuhur berjamaah.

Kendati demikian tidak hanya siswa yang diwajibkan aktif mengikuti shalat dhuhur berjamaah, tetapi Bapak dan Ibu guru juga diwajibkan turut aktif melaksanakan shalat dhuhur berjamaah.

c. Meningkatkan perhatian dan pemberian *reward* maupun hukuman

Temuan berikutnya adalah untuk mendorong peserta didik atau siswa di SMAN 2 Trenggalek. Guru akan lebih mengarahkan dan memberikan contoh baik sebagai suri tauladan. Pemberian reward dan hukuman pun tidak terlalu ditekankan, karena kembali kepada prinsip bahwa kepentingan shalat adalah dari masing-masing kesadaran orang.. Jikalau ada siswa yang tidak melaksanakan shalat berjamaah, bukan berarti harus dihukum, melainkan cukup diingatkan dan ditegur. Jikalau ada semacam hukuman yaitu dengan membaca surat pendek.

2. Strategi Guru Meningkatkan Kedisiplinan Membaca Al-Qur'an di SMAN 2 Trenggalek

Adapun hasil temuan di lapangan, strategi peningkatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an di SMAN 2 Trenggalek adalah sebagaimana berikut:

a. Melakukan Pembinaan dan kegiatan keagamaan melalui keteladanan

Untuk meningkatkan kedisiplinan baca Al-Qur'an, sekolah sudah mempunyai program khusus seperti rutinan khotmil quran setiap sebulan sekali. Khotmil Quran ini dilaksanakan setiap bulan dengan pembagian urutan dengan setiap bulannya 3 kelas. Untuk memberikan semangat yang lebih dalam melaksanakan Khotmil quran pihak sekolah menyediakan makan dan juga snack. Yang dimana itu dari anggaran infaq para guru-guru. Karena khotmil quran ini diwajibkan maka bagi siswa yang tidak bisa hadir pada saat khotmil quran bisa di ganti di waktu yang lain.

b. Menekankan pembiasaan Membaca Al-Qur'an dengan praktek di sekolah

Pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah kesadaran dari masing-masing siswa. Kalau di rumah siswa memang sudah terbiasa membaca Al-Qur'an tentu di sekolah akan lebih mudah untuk mengikuti. Tapi untuk memulai pembiasaan, anak-anak diarahkan untuk menyimak,

karena mau tidak mau dengan cara ini mendorong mereka juga akan membaca Al-Qur'an.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa, strategi dalam meningkatkan kedisiplinan membaca Al-Qur'an bagi siswa di SMAN 2 Trenggalek adalah dengan membentuk program keagamaan dengan membiasakan rutinan membaca Al-Qur'an bersama, meliputi yasinan dan surat-surat lainnya tiap satu bulan dengan berurutan setiap bulannya ada 3 kelas yang mengikuti. Dan juga setiap sebelum jam pelajaran kedua. Jika siswa laki-laki melaksanakan shalat jum'at, maka siswa perempuan diarahkan dan didampingi oleh guru putri untuk mengaji bersama.

c. Meningkatkan perhatian dan pemberian *reward* maupun hukuman

Pada dasarnya, SMAN 2 Trenggalek membentuk program guna menyokong kegiatan keagamaan yang sangat efektif meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap agama, termasuk salah satunya membaca Al-Qur'an. Program tersebut cukup mendidik dan membangun kesadaran bagi setiap peserta didik akan pentingnya membaca Al-Qur'an. Program tersebut meliputi, kegiatan rutinan seperti khotmil quran setian satu bulan sekali dengan berurutan setiap kelasnya dan mengaji di hari jum'at, membaca yasin dan juga surat-surat lainnya. Program ini cukup membuat para peserta didik membiasakan diri dan menanamkan kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an. Selain itu dalam menerapkan kedisiplinan guru juga memberikan perhatiannya

kepada siswa dengan cara menanyakan keseharian siswa. Bagi siswa rutin melaksanakannya guru juga memberikan *reward* berupa nilai tambahan, selain itu juga ada teguran sebagai hukuman bagi siswa yang sering menyepelekan kedisiplinan.

3. Strategi Guru Meningkatkan Kedisiplinan Infaq Shodaqoh di SMAN

2 Trenggalek

Adapun hasil temuan di lapangan, strategi guna meningkatkan kedisiplinan infaq shodaqoh di SMAN 2 Trenggalek adalah sebagaimana berikut:

a. Melakukan Pembinaan dan kegiatan keagamaan melalui keteladanan

Infaq dan shodaqoh sudah menjadi agenda sekolah. Tiap hari jum'at perkelas akan melakukan infaq dan shodaqoh yang kemudian dikumpulkan menjadi satu. Agenda tersebut juga dibantu oleh anak-anak Ta'mir. Ketika sudah terkumpul banyak akan digunakan sebagaimana mestinya.

SMAN 2 Trenggalek juga membentuk program keagamaan berupa agenda infaq dan shodaqoh setiap hari jum'at yang bekerja sama dengan anggota ta'mir. Dalam pelaksanaannya siswa tidak diwajibkan untuk berinfaq karena, prinsip dari infaq dan shodaqoh adalah keikhlasan, akan tetapi sebagai guru memberikan suri tauladan dan juga arahan mengenai pentingnya berbagi kepada sesama. dengan adanya

agenda ini diharap dapat menjadi nilai keteladanan tersendiri bagi pihak-pihak di sekolah, baik Guru maupun siswa.

b. Menekankan pembiasaan infaq shodaqoh di sekolah

Infaq dan shodaqoh tentunya adalah kegiatan keagamaan tentang berbagi. Berbagi pada prinsipnya adalah soal kesadaran dan keikhlasan tentu bukan perkara soal wajib tidaknya. Tapi soal mampu atau tidaknya seseorang. Dengan dibentuknya agenda penarikan tiap jum'at bukan berarti memaksakan setiap siswa untuk memberikan infaq dan shodaqoh, akan tetapi sebagai pembiasaan sikap baik. Namun agenda ini ada untuk mencontohkan nilai-nilai indah soal berbagi.